

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan Teknik statistik. Menurut Suliyanto (2018;20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau bilangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau tanpa menghubungkan antarvariabel yang satu dengan variabel yang lain. Sedangkan Metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih Suliyanto (2018;15). Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan *Knowledge Sharing* (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Suliyanto (2018;156) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri pertamakali dicatat langsung dari sumber pertama. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipakai sebagai pedoman untuk mengadakan tanya jawab dengan responden mengenai variabel

penelitian yaitu: Gaya Kepemimpinan Transformasional dan *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Guru.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suliyanto (2018;162) metode pengumpulan data merupakan tahapan yang memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitiannya, antara lain:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Suliyanto (2018;16) penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan, sehingga diperoleh kondisi nyata yang sesungguhnya di lapangan, diperoleh dengan cara kuesioner. Dalam penelitian ini yang menjadi responden, yaitu Guru SMA Yadika Bandar Lampung.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Suliyanto (2018) skala *Likert* digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interprestasi Skala *Likert*

Skala	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Suliyanto (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018;177) populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Yadika Bandar Lampung yang berjumlah 30 orang guru data berupa table sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data Pegawai SMA Yadika Bandar Lampung 2021

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru Tetap	30
2	Guru Honorer	5
3	Tata Usaha	3
4	Perpustakaan	3
5	Clening servis	4
6	Security	5
Jumlah		50

Sumber : SMA Yadika Bandar Lampung

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018;177) sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi penelitian harus representative (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purpositive Sampling dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu menurut Suliyanto (2018;226). Dalam hal ini guru yang sesuai dengan fenomena diatas adalah guru tetap yang berjumlah 30 guru.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent (Sugiyono,2017). Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independent adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Knowledge Sharing (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono,2017). Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Guru.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati (Suliyanto, 2018;146). Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Gaya Kepemimpinan Transformasional	Menurut Edison (2016) Gaya kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi (terbuka) kepada pengikutnya.	Kepemimpinan yang memperhatikan pekerjaan bawahannya/pengikutnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Charisma</i> 2. <i>Inspirational</i> 3. <i>Individualized Consideration</i> 4. <i>Intelektual Stimulation</i>
<i>Knowledge Sharing</i>	Menurut Firmainsyah (2017) <i>Knowledge Sharing</i> merupakan salah satu metode atau salah satu langkah untuk berbagi ilmu yang dimiliki kepada rekan kerja.	Suatu proses timbal balik antara rekan kerja dalam berbagi pengetahuannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme Transfer 2. Sarana Pendukung 3. Budaya 4. Motivasi
Kinerja Guru	Supardi (2016;54) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.	Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang perencanaan pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran 3. Mengevaluasi pembelajaran

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anuar Sanusi (2017) instrumen yang digunakan harus valid dan realibel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuisioner adalah product momen dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuisioner dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung

koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikan 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = nilai skor butir pertanyaan

Y = nilai skor total

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.
Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Servis Solution Seri 26*)

3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Suliyanto (2018,254) reliabilitas menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 26 (*Statistical Program and Servis Solution Seri*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor tiap item

$\sum \sigma_t^2$ = Varian total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r

Koefisien r	Skor
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) normalitas sampel digunakan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 26 (*Statistical Program and Servis Solution Seri*).

Rumusan hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila Sig < 0,05 maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0,05 maka H_a diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas akan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika Probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak.

Jika Probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima.

Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 26 (*Statistical Program and Servis Solution Seri*).

3.9 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui suatu hasil penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan *Knowledge Sharing* (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Yadika Bandar Lampung. Digunakan metode statistik regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : kinerja guru

a : konstanta

X1 : gaya kepemimpinan transformasional

X2 : *Knowledge Sharing*

b₁, b₂ : koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2018) uji t melakukan pengujian terhadap regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independent lain dianggap konstan. Uji t independent terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya. Rumusan hipotesis:

H1 : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasioanl terhadap Kinerja Guru

Menentukan hipotesis:

H_0 : Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru Yayasan Yadika Bandar Lampung.

H_a : Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Kinerja Guru Yayasan Yadika Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_a diterima.

H2 : Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Guru

Menentukan hipotesis:

H_0 : *Knowledge Sharing* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru Yayasan Yadika Bandar Lampung.

H_a : *Knowledge Sharing* berpengaruh terhadap Kinerja Guru Yayasan Yadika Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- b. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.
- c. Jika nilai sig > 0,05 maka H_a diterima.

3.10.2 Uji F

Menurut Sugiyono (2018) uji simultan (Uji F) dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

H3 : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Guru

Menentukan hipotesis:

H_0 : Gaya Kepemimpinan Transformasional dan *Knowledge Sharing* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru Yayasan Yadika Bandar Lampung.

H_a : Gaya Kepemimpinan Transformasional dan *Knowledge Sharing* berpengaruh terhadap Kinerja Guru Yayasan Yadika Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.
 - Jika nilai sig > 0,05 maka H_a diterima.